

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan vokasi di Politeknik Negeri Jember menerapkan sistem yang mengedepankan kualitas sumber daya manusia dengan ditunjang oleh keterampilan dasar dan pengetahuan yang kuat, sehingga pada nantinya lulusan Politeknik Negeri Jember mampu menyesuaikan adanya perubahan kondisi lingkungan. Tujuan dari sistem tersebut yaitu terbentuk karakter dari lulusan yang siap berkompetisi pada sektor industri maupun mandiri dalam berwirausaha. Oleh karena itu, kegiatan akademik yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia seperti yang dibutuhkan oleh industri yaitu dengan dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Pelaksanaan PKL dapat dilakukan di perusahaan, industri, instansi, maupun bisnis strategi lainnya. Pemilihan lokasi PKL dilakukan dengan pertimbangan dapat memberikan ilmu baru bagi mahasiswa maupun mencocokkan pengetahuan yang telah diperoleh secara akademis dalam kegiatan perkuliahan dengan kondisi riil di lapang. Pemilihan PT. Sirtanio Organik Indonesia sebagai lokasi PKL diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru terkait teknis budidaya padi organik dan juga mengetahui secara langsung kondisi riil di lapang.

PT. Sirtanio Organik Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis budidaya padi organik. Tahapan proses yang dilakukan oleh PT. Sirtanio Organik Indonesia dalam melakukan usahanya dimulai dari *on farm* hingga ke *off farm*, diantaranya persiapan budidaya padi organik, budidaya padi organik, pemanenan, penanganan pasca panen, pengemasan produk, *branding*, hingga ke pemasaran. Produk yang dihasilkan oleh PT. Sirtanio Organik Indonesia selalu dijaga kualitasnya dengan beberapa usaha, antara lain penggunaan benih lokal serta perawatan tanaman dengan mengendalikan hama dan penyakit menggunakan agensia hayati yang bersifat ramah lingkungan. Agensia hayati yang digunakan oleh PT. Sirtanio Organik Indonesia salah satunya yaitu *Verticillium lecanii* yang bersifat antagonis sehingga dapat mengendalikan beberapa hama penghisap, terutama wereng hijau (*Nephotettix virescens*). Keberadaan wereng hijau mampu

memicu kemunculan virus tungro mencapai 35-83% (Rivera and Ou, 1965). Menurut Badan Litbang Kementerian Pertanian, kehilangan hasil akibat virus tungro mencapai 20-90%. Oleh karena itu, harapan dari dilaksanakannya PKL di PT. Sirtanio Organik Indonesia selain mengetahui teknis berbudidaya padi organik juga dapat mengetahui pengaruh pengaplikasian bioinsektisida *Verticillium lecanii* terhadap pertumbuhan wereng hijau (*Nephotettix virescens*) beserta cara pengaplikasiannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Berikut ini merupakan tujuan umum dari praktik kerja lapangan di PT. Sirtanio Organik Indonesia:

1. Meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik produksi dalam budidaya padi organik, mulai dari *on farm* hingga *off farm*.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Berikut ini merupakan tujuan khusus dilakukannya PKL di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam budidaya tanaman padi organik di PT. Sirtanio Organik Indonesia
2. Menambah kemampuan dan keterampilan tentang waktu yang tepat, teknik aplikasi, dan ketentuan pengaplikasian agensia hayati khususnya *Verticillium lecanii* untuk mengendalikan hama wereng hijau.

3. Menambah kemampuan dan keterampilan dalam memahami tentang strategi pemasaran, hubungan kemitraan, serta analisis usaha tani dari budidaya padi organik.

1.2.3 Manfaat PKL

Berikut manfaat dilakukannya praktik kerja lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja lapang dilakukan mulai 06 Oktober – 19 Desember 2020 di PT. Sirtanio Organik Indonesia yang berlokasi di Jl. KH Mahfud No. 353 RT 02 RW 01 Desa Sumberbaru Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut metode pelaksanaan praktik kerja lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

1. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan pada kegiatan kerja yang dilakukan di PT. Sirtanio Organik Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapang secara riil. Kegiatan yang dilakukan pada metode ini, antara

lain budidaya di lahan, penanganan pasca panen hingga berbentuk produk yang siap dipasarkan, kunjungan ke lahan petani mitra, dan sosialisasi ke petani.

2. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang, petani mitra, maupun pekerja di perusahaan terkait dengan permasalahan atau topik yang ingin dikaji lebih lanjut dalam kegiatan selama praktik kerja lapang, baik itu kegiatan umum maupun khusus. Topik yang didiskusikan, antara lain luasan lahan milik perusahaan dan petani mitra, benih yang digunakan, permasalahan saat budidaya dan solusinya terutama dalam hal OPT, pemasaran produk, dan kinerja pekerja.

3. Praktik Langsung

Mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan kerja yang ada di PT. Sirtanio Organik Indonesia, yang meliputi kegiatan budidaya di lahan, pemanenan, hingga penanganan pasca panen. Praktik secara langsung dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang. Kegiatan yang dilakukan, antara lain persemaian, persiapan lahan tanam, penanaman, pengairan, penyiangan, pengeringan lahan, pengendalian OPT, pemupukan, pemurnian benih, pemanenan, penjemuran, penggilingan, penyortasian, pengemasan, penyosialisasian ke petani, dan pemantuan lahan petani mitra.

4. Pelaporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa melaporkan hasil praktik kerja lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia dalam bentuk karya tulis yang berisikan kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang telah dipilih.

5. Studi Literatur

Mahasiswa mengkaji berbagai literatur atau pustaka yang mendukung dasar pengangkatan topik pada laporan ini. Sumber pustaka dapat berupa jurnal maupun buku yang dapat dipertimbangkan nilai keilmiahannya.